

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI  
METODE PENGEMBANGAN KOMPETENSI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI LEMHANNAS RI**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : AFIF FAHRUDIN**  
**NPM : 1833000207**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI  
METODE PENGEMBANGAN KOMPETENSI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI LEMHANNAS RI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Terapan  
dalam Ilmu Administrasi Negara**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : AFIF FAHRUDIN  
NPM : 1833000207  
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik  
KONSENTRASI : MSDMA**



**SKRIPSI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA  
2022**

**POLITEKNIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

NAMA : Afif Fahrudin  
NPM : 1833000207  
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik  
KONSENTRASI : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur  
JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan Pembelajaran Daring Sebagai Metode Pengembangan Kompetensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lemhannas RI

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada Juli 2022

Pembimbing



(Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A.)

## LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN di Jakarta pada 1 Juli 2022.



Ketua merangkap anggota,

Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si.

Sekretaris merangkap anggota,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Budi Fernando Tumaranggor'.

Budi Fernando Tumaranggor, S.S., M.B.A.

Anggota,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rima Ranintya Yusuf'.

Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A.

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Afif Fahrudin

NPM : 1833000207

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul **Pengelolaan Pembelajaran Daring Sebagai Metode Pengembangan Kompetensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lemhannas RI** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil **plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, Juli 2022

Penulis,



Afif Fahrudin

NPM : 1833000207

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Daring Sebagai Metode Pengembangan Kompetensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lemhannas RI. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Terapan (DIV) Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA-LAN.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan diskusi yang intensif.

Terima kasih pula kepada Direktur, Orangtua, Manajemen, Pengajar, Peserta, dan Rekan-rekan di Lemhannas RI yang bersedia melakukan wawancara. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Keluarga yang telah memberikan dukungan penuh terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun besar harapan penulis agar skripsi ini mampu bermanfaat bagi yang lain.

Jakarta, Juni 2022

Penulis,

Afif Fahrudin

## **ABSTRACT**

With Covid-19, learning methods have changed from face-to-face learning to online learning. Based on the results of this study related to the management of online learning as a method of competency development during the Covid-19 pandemic at the Indonesian National Defense Institute, it was stated that with the change in learning methods from face-to-face learning to online learning. There are several factors that require teachers, staff, and students to update knowledge.

The management of changes in business processes that occur in the Indonesian National Resilience Institute can be seen from the management of learning which was originally face-to-face learning into online learning. The management of online learning at the Indonesian National Resilience Institute is still constrained by internal factors from teachers and students themselves. Online learning makes a person learn or increase their competence to adjust to existing conditions. In the future, the possibility of continuing online learning remains. Because online learning encourages students to improve their respective competencies.

Keywords: online learning, competency development, Lemhannas RI

## ABSTRAK

Dengan adanya Covid-19, metode pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi Covid-19 di Lemhannas RI, dikemukakan bahwa dengan adanya perubahan metode pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Terdapat beberapa faktor yang mengharuskan pengajar, staff, dan peserta didik untuk memperbaharui ilmu pengetahuan.

Pengelolaan perubahan dalam proses bisnis yang terjadi di Lemhannas RI terlihat dari pengelolaan pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pengelolaan pembelajaran daring di Lemhannas RI masih banyak terkendala faktor internal dari pengajar dan peserta didik sendiri. Pembelajaran daring menjadikan seseorang belajar atau menambah komptensinya untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Kedepannya, kemungkinan untuk meneruskan pembelajaran daring tetap ada. Dikarenakan pembelajaran daring memacu peserta didik untuk meningkatkan komptensinya masing-masing.

Kata kunci: pembelajaran daring, pengembangan kompetensi, Lemhannas RI



# DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Hasil penelitian .....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
A. <b>Hakikat Pengelolaan</b> .....	9
1. Pengertian Pengelolaan .....	9
2. Fungsi Pengelolaan.....	13
B. <b>Hakikat Pembelajaran</b> .....	16
1. Pengertian Belajar .....	17
2. Pengertian Pembelajaran.....	18
3. Pembelajaran Daring.....	20
4. Pengelolaan pembelajaran .....	21
C. <b>Hakikat Pembelajaran Sebagai Model Pengembangan Kompetensi</b> .....	23
1. Pengertian Pengembangan .....	23
2. Hakikat Kompetensi.....	25
3. Pembelajaran Sebagai Model Pengembangan Kompetensi .....	27
D. <b>Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19</b> .....	28
1. Pengertian pandemi.....	29
2. Dampak Covid-19 .....	29

3. Pengelolaan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19.....	31
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	33
<b>BAB III</b> .....	36
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	36
<b>A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian</b> .....	36
<b>B. Lokus dan Waktu Penelitian</b> .....	37
<b>C. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	38
1. Wawancara.....	38
2. Observasi.....	39
3. Data Sekunder.....	40
<b>D. Teknik Analisis Data</b> .....	41
<b>E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data</b> .....	43
<b>BAB IV</b> .....	47
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	47
<b>A. Lemhannas RI</b> .....	47
1. Sejarah Singkat Lemhannas RI.....	47
2. Struktur Organisasi.....	48
3. Visi dan Misi Lemhannas RI.....	49
4. Tugas dan Fungsi Lemhannas RI.....	50
5. Debidikpimkatnas Lemhannas RI.....	51
<b>B. Analisis Hasil Penelitian</b> .....	51
1. Landasan Yuridis Penyelenggaraan Pembelajaran Daring.....	51
2. Kesiapan Infrastruktur.....	57
3. Sumber Daya Manusia.....	59
4. Perubahan Proses Bisnis.....	69
5. Kendala atau tantangan.....	71
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	76
<b>BAB V</b> .....	79
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	79
<b>A. Kesimpulan</b> .....	79
<b>B. Saran</b> .....	81
<b>Daftar Pustaka</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Lembaga Ketahanan Nasional RI..... 49



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendidikan Tahun 2019-2021 di Lemhannas RI ..... 53



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	87
Lampiran 2 LAMPIRAN 2. Foto-foto.....	90



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

# BAB I

## PERMASALAHAN PENELITIAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan di masa pandemi seperti saat ini. Teori tentang pengelolaan pembelajaran daring di masa pandemi adalah teori yang digunakan penelitian ini. Dimana untuk melihat pengelolaan pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini, maka unsur – unsur yang di analisis meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), Kurikulum dan Metode pembelajaran daring.

Peneliti tertarik dengan judul ini dikarenakan melihat secara langsung proses perpindahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Di Lemhannas RI sendiri, pembelajaran daring seluruhnya belum pernah dilaksanakan. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik dan baru di Lemhannas RI. Sementara ditempat yang lain, mungkin pembelajaran daring sudah sering diterapkan sebagai metode belajar. Pengelolaan pembelajaran daring dianggap sebagai tantangan yang baru.

Pembelajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mempelajari (KBBI, 1996). Sedangkan pembelajaran adalah proses atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Tujuan

pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang terjadi oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik atau pelajar agar dapat belajar dengan baik. Pada saat pandemi pembelajaran beradaptasi dengan lingkungan, dalam hal ini metode dalam jaringan (daring). Walaupun dengan lonjakan kasus Covid-19, pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Pembelajaran dimaksudkan adalah pembelajaran untuk level pimpinan tingkat pusat/nasional. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan penyesuaian pembelajaran daring yang harus dikelola dengan baik. Meskipun dalam pembelajaran daring ternyata masih dihadapi tantangan. Agar mencapai tujuan yang ditentukan, diperlukan pengelolaan pembelajaran daring yang tepat.

Berdasarkan studi-studi dari *Institute of Governance and Public Affairs* melihat bahwa banyak tantangan dalam pembelajaran daring seperti: ketersediaan infrastruktur penunjang, kemampuan mengoperasikan perangkat Teknologi Informasi (TI) maupun yang lainnya (IGPA, 2020:2). Untuk meminimalisir eksese negatif, maka perlu dirumuskan strategi dalam pengelolaan pembelajaran daring di Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia yang disingkat Lemhannas RI. Pembelajaran daring merupakan bentuk adaptasi organisasi dalam rangka pengembangan kompetensi. Ketika pandemi covid-19 mulai berlalu, strategi ini tetap relevan karena keunggulan

pembelajaran lebih mudah diberikan dari tempat yang berbeda – beda, sehingga pembelajaran masih bisa dilaksanakan dengan mudah.

Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat bagaimana pengelolaan pembelajaran daring di Lemhannas RI. Studi ini mengambil di Lemhannas RI karena Lemhannas RI merupakan salah satu pendidikan kepemimpinan nasional. Dimana peserta didik dituntut untuk bisa menyesuaikan diri sesuai kondisi dan keadaan lingkungan di lapangan. Melalui pembelajaran daring, peserta didik dipaksa mampu meningkatkan kompetensinya secara individu. Kompetensi yang dikembangkan akan membentuk sikap dan karakter peserta didik itu sendiri. Sebagai calon pemimpin nasional, peserta didik juga diharuskan berpikir cepat dan solutif terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi diluar dugaan seperti pandemi covid-19 ini.

Pembelajaran yang dimaksudkan adalah sebuah metode yang dilakukan untuk merubah sikap, cara berpikir, perilaku dan karakter dari peserta didik. Salah satu pengertian pembelajaran oleh Gagne tahun 1977 yaitu pembelajaran adalah seperangkat kejadian eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal (Warsita, 2018:65). Lebih lanjut, Gagne ditahun 1985 mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dibuatkan sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap kegiatan belajar.

Model pembelajaran yang dilaksanakan di Lemhannas RI, peserta didik diberikan sebuah permasalahan yang diharuskan memecahkan dengan



*roleplay* atau diskusi kelompok yang kemudian dipresentasikan. Olah Sismennas merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh Lemhannas RI dalam proses belajar mengajar bagi para peserta didik Program Pendidikan Regular maupun Program Pendidikan Singkat. Melalui Olah Sismennas diharapkan kebijakan pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat terselenggara secara sinergis, efektif, dan efisien, serta membawa manfaat besar bagi masyarakat.

Dengan adanya Covid-19, metode pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan pertemuan, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara daring, komunikasi juga dilakukan secara daring, dan tes juga dilaksanakan secara daring. Sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom meeting* (Mahnun, 2018). Pada pembelajaran daring di Lemhannas RI sendiri menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

Proses belajar mengajar diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang terarah, juga harus didukung dengan perencanaan yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengelolaan

pembelajaran juga memungkinkan untuk melihat bagaimana proses dari pembelajaran.

Menurut Dunkin dan Biddle terdapat empat variabel interaksi dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik; 2) variabel konteks (*contex variables*) berupa peserta didik; 3) variabel proses (*process variables*); dan 4) variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Dunkin dan Biddle dalam Shaw & Ellington, 2016). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka dari keempat variabel tersebut harus dikelola dengan benar.

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pendidikan pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik ketahanan nasional dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Namun di masa pandemi covid-19 ini membuat proses pendidikan menjadi berubah metode pengajarnya, yang semula dengan berinteraksi langsung namun sekarang berubah dengan menggunakan kecanggihan teknologi atau daring.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang banyak dan luas. Dengan adanya pembelajaran daring ini bisa memenuhi hak siswa untuk mendapatkan pendidikan. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan fokus peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara daring (Riyana dalam Putra et al., 2020).

Pembelajaran daring sepenuhnya di Lemhannas RI pada masa pandemi mengubah kebiasaan yang dilakukan seperti kehadiran dan interaksi di kelas. Pengajar yang dapat menggunakan teknologi terbantu dengan berubanya metode pembelajaran. Namun untuk pengajar yang kurang bahkan tidak dapat menggunakan teknologi, merasa kesulitan dengan perubahan metode pembelajaran. Begitu pula dengan peserta didik dan staff yang belum siap dengan perubahan metode pembelajaran.

Jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas seperti internet. Pembelajaran daring juga mengembangkan kompetensi secara mandiri. Lokasi fokus dalam penelitian ini adalah pada Lemhannas RI, karena Lemhannas RI adalah instansi strategis memiliki fungsi pengembangan kompetensi khususnya di bidang pendidikan dalam pembentukan calon pemimpin nasional.

PPRA merupakan singkatan dari Program Pendidikan Reguler (PPRA) salah satu program pendidikan yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI. Awalnya PPRA mempunyai istilah Kursus Reguler Angkatan (KRA) dan dimulai pada tahun 1965, KRA I Tahun 1965 dibuka langsung oleh Presiden Soekarno dan dilanjutkan kuliah pertama mengenai geo-politik. Maka diharapkan pengelolaan pembelajaran daring pada peserta PPRA Lemhannas RI dapat dikelola dengan baik.

Dengan beragamnya penjelasan di atas, maka penelitian ini mempunyai batasan masalah bagaimana pengelolaan pembelajaran daring. Masalah ini diambil karena terdapat pergantian metode pembelajaran dari luring menjadi

daring. Dimana penelitian ini secara spesifik ingin melihat pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terkait dengan kesiapan menghadapi pembelajaran daring.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi covid-19 di Lemhannas RI?
2. Apa tantangan-tantangan yang muncul dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana alternatif solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi covid-19 di Lemhannas RI, apa saja yang menjadi tantangan yang muncul dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan alternatif solusi yang ditawarkan dalam

pembelajaran daring pada masa pandemi. Termasuk melihat kemungkinan pembelajaran daring dilanjutkan atau tidak pada Lemhannas RI.

#### **E. Kegunaan Hasil penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi teknis kepada Lemhannas RI dalam pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi covid-19.
2. Secara teoritis penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pengembangan kompetensi di era pandemi.

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**